

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
23/2024

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI, *THE FED RATE*,
M2 MONEY SUPPLY, DAN INDEKS S&P 500 TERHADAP
IHSG & KLCI**



Skripsi Oleh:

Winster William

01011382126196

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, *The Fed Rate*, *M2 Money Supply*, dan Indeks S&P 500 Terhadap IHSG & KLCI

Disusun oleh:

Nama : Winster William
NIM : 01011382126196
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Seminar Proposal

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal: 26 Mei 2025

Fida Muthia, S.E., M.Sc.

NIP. 199102192019032017

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, *The Fed Rate*, *M2 Money Supply*, dan Indeks S&P 500 Terhadap IHSG & KLCI

Disusun Oleh:

Nama : Winster William
NIM : 01011382126196
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

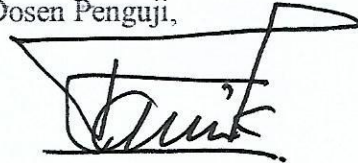
Panitia Ujian Kompherensif
Palembang , Juli 2025

Dosen Pembimbing,



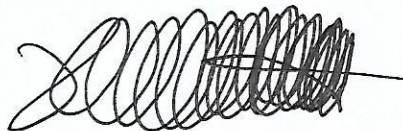
Fida Muthia, S.E., M.Sc.
NIP 199102192019032017

Dosen Penguji,



Taufik, S.E., M.B.A.
NIP 196709031999031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winster William
NIM : 01011382126196
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Universitas Sriwijaya
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, *The Fed Rate*, *M2 Money Supply*, dan Indeks S&P 500 Terhadap IHSG & KLCI”

Pembimbing : Fida Muthia, S.E., M.Sc.
Penguji : Taufik, S.E., M.B.A.
Hari/Tanggal Ujian : Rabu/16 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 17 Juli 2025



Winster William
NIM. 01011382126196

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Risk comes from not knowing what you are doing"

(Warren Buffet)

“Bermimpilah setinggi langit karena jika kamu jatuh kamu akan jatuh diantara
bintang-bintang”

- Winster William

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Tuhan Yang Maha Esa
- Orang Tua dan Keluarga
- Para Dosen dan Guru
- Almamater

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

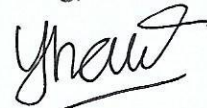
Salam sejahtera bagi kita semua, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan, Rahayu

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongannya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Buddha tercinta saya yaitu Buddha Siddharta Gautama.

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat sehatnya, baik berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul **"Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, *The Fed Rate*, *M2 Money Supply*, dan Indeks S&P 500 Terhadap IHSG & KLCI"**

Skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna dan penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Dengan kerendahan hati bila ada kesalahan tulisan atau kata-kata dalam skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 17 Juli 2025



Winster William
NIM. 01011382126196

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penyusunan dan penelitian skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan bantuan orang-orang sekitar. Penulis menyadari berbagai pihak telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian. Maka dari itu, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Samsudin dan Ibu Sudiani Sugianto yang senantiasa selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, beserta doa yang tak pernah putus kepada penulis didalam menjalani kehidupan perkuliahan.
2. Kedua saudara kandung Yelina Kitty dan Vincent Viery yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis serta membantu memberikan masukan terhadap skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M., sebagai Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu Lina Dameria Siregar, S.E, M.M., sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Fida Muthia, S.E. M.Sc., sebagai dosen pembimbing skripsi yang luar biasa. Terima kasih atas segala bentuk bimbingan, saran, dan bantuan yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Taufik, S.E., M.B.A., sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Kak Adi yang telah banyak membantu proses administrasi selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman dari kepengurusan Executive Board AIESEC in Universitas Sriwijaya 2024-2025, yaitu Kayla Siti Nurhalisa, Alya Gadis Aqilah, Saskia Rahma Irawan, Fathur Nurizky Santana, Ellen Hu, dan Dinda Jiornmia yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuanganku yang bernama Viony, Nevin, Riki, Shafira, Nathalie, Ellen, Shintya, dan Venita yang telah memberikan saran dan mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
11. Para teman-teman seperjuangan rumah aba dan billiard selama perkuliahan saya, yaitu M. Rizky Al-Ilham, Fathur Nurizky Santana, dan M. Rasyid Fasya.
12. Teman baik saya dari masa sekolah, yaitu Michael Junius Aguswan, Jose Fabian, dan Nicholas Kie yang telah senantiasa membantu segala keluh kesah dimasa muda ini.
13. Teman dekat saya Siti Maulidiya Tahsya yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi hingga pemberkasan selama fase skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendoakan penulis.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI, *THE FED RATE*, *M2 MONEY SUPPLY*, DAN INDEKS S&P 500 TERHADAP IHSG & KLCI

Oleh:

Winster William

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris seberapa besar pengaruh dari berbagai macam variabel makroekonomi domestik hingga global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI) dalam periode 2014 – 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh yang dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Faktor-faktor makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi Indonesia & Malaysia, *The Fed Rate*, *M2 Money Supply* Indonesia & Malaysia, dan Indeks S&P 500. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak mempengaruhi IHSG & KLCI. *M2 Money Supply* Indonesia tidak berpengaruh terhadap IHSG, sedangkan *M2 Money Supply* Malaysia berpengaruh secara negatif signifikan terhadap KLCI. Disisi lainnya, *The Fed Rate* dan Indeks S&P 500 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap IHSG & KLCI.

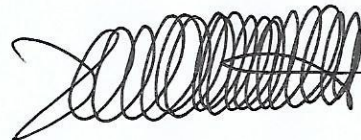
Kata Kunci: Tingkat Inflasi, *The Fed Rate*, *M2 Money Supply*, Indeks S&P 500, IHSG, KLCI.

Pembimbing,

Ketua Jurusan Manajemen,



Fida Muthia, S.E., M.Sc.
NIP. 199102192019032017



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

ABSTRACT

**ANALYSIS THE EFFECT OF INFLATION RATE, THE FED RATE, M2
MONEY SUPPLY, AND S&P 500 INDEX ON IHSG & KLCI**

By:

Winster William

This study empirically aims to examine the extent of the influence of various domestic to global macroeconomic variables on the Jakarta Composite Index (IHSG) and the Kuala Lumpur Composite Index (KLCI) during the period of 2014–2024. The sampling technique employed was saturated sampling, wherein all members of the population were utilized as research samples. The macroeconomic factors considered in this research include Indonesia and Malaysia's inflation rates, The Fed Rate, Indonesia and Malaysia's M2 Money Supply, and the S&P 500 Index. The research hypotheses were tested using multiple linear regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis tests. The results of the analysis indicate that inflation rates do not significantly affect either IHSG or KLCI. Furthermore, Indonesia's M2 Money Supply does not influence IHSG, whereas Malaysia's M2 Money Supply demonstrates a significant negative effect on KLCI. Conversely, The Fed Rate and the S&P 500 Index are found to have a positive and significant impact on both IHSG and KLCI.

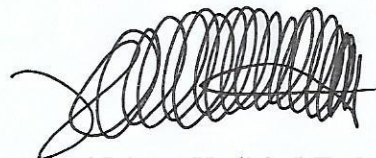
Keywords: *Inflation, The Fed Rate, M2 Money Supply, S&P 500 Index, IHSG, KLCI.*

Advisor,



Fida Muthia, S.E., M.Sc.
NIP 199102192019032017

Head of Management Department,



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya selaku Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Winster William
NIM : 01011382126196
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Inflasi, *The Fed Rate*, *M2 Money Supply*, dan Indeks S&P 500 Terhadap IHSG & KLCI

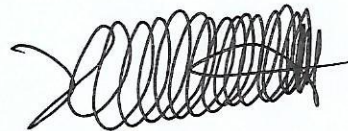
Telah diperiksa cara penulisan, *grammar* maupun susunan *tenses*nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing,



Fida Muthia, S.E., M.Sc.
NIP 199102192019032017

Ketua Jurusan Manajemen,



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Winster William
NIM : 01011382126196
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 11 November 2003
Alamat : Jl. Karya Baru No.111 RT/RW 006/002
Agama : Buddha
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : winsterwilliam11@gmail.com

Pendidikan Formal

2009 - 2015 SD Maitreyawira Palembang
2015 - 2018 SMP Maitreyawira Palembang
2018 - 2021 SMA Xaverius 1 Palembang
2021 - Sekarang Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

2022 - 2023 Intern of Finance, Governance, & Legality, AIESEC in Unsri
2023 - 2024 Quality Control Manager of Local Project, AIESEC in Unsri
2024 – 2025 Local Head of Finance, Governance, & Legality, AIESEC in Unsri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Signaling Theory</i>	10
2.2 Variabel Penelitian	11
2.2.1 Tingkat Inflasi	11

2.2.2 <i>The Fed Rate</i>	12
2.2.3 <i>M2 Money Supply</i> (Jumlah Uang Beredar M2)	13
2.2.4 Indeks S&P (<i>Standard & Poor's</i>) 500	14
2.2.5 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	15
2.2.6 <i>Kuala Lumpur Composite Index</i> (KLCI)	16
2.3 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	28
2.3.1 Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap IHSG & KLCI	28
2.3.2 Pengaruh <i>The Fed Rate</i> Terhadap IHSG & KLCI	30
2.3.3 Pengaruh <i>M2 Money Supply</i> Terhadap IHSG & KLCI	31
2.3.4 Pengaruh Indeks S&P 500 Terhadap IHSG & KLCI	32
2.4 Alur Pemikiran	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Populasi & Sampel	36
3.3.1 Populasi	36
3.3.2 Sampel	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Analisis Data	37
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	38
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	38
3.5.4 Uji Hipotesis	40
3.6 Definisi Operasional Variabel	41
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	43

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	44
4.2.1 Hasil Uji Normalitas	44
4.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	45
4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	47
4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	49
4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
4.4.2 Hasil Uji Signifikansi Variabel (Uji T)	50
4.4.3 Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)	51
4.5 Pembahasan	52
4.5.1 Pembahasan Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap IHSG & KLCI	52
4.5.2 Pembahasan Pengaruh <i>The Fed Rate</i> terhadap IHSG & KLCI	53
4.5.3 Pembahasan Perbedaan Pengaruh <i>M2 Money Supply</i> terhadap IHSG & KLCI	55
4.5.4 Pembahasan Pengaruh Indeks S&P 500 terhadap IHSG & KLCI	58
BAB V KESIMPULAN & SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	3
Gambar 1.2 Grafik <i>Kuala Lumpur Composite Index</i> (KLCI)	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk W Test	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas IHSG & KLCI	45
Tabel 4. 4 Breusch-Pagan Test (Uji Heteroskedastisitas)	46
Tabel 4. 5 Durbin-Watson Test (Uji Autokorelasi)	47
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji T	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji F	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan ekonomi di masa depan menjadi permasalahan yang dihadapi banyak orang. Salah satu cara untuk mempersiapkan kebutuhan finansial di masa mendatang adalah dengan berinvestasi. Pasar modal menjadi salah satu instrumen investasi yang paling populer karena potensi imbal hasil yang tinggi, meskipun risikonya juga besar. Di Indonesia, investor yang ingin berinvestasi di pasar modal dapat melakukannya melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Begitu pula para investor di Malaysia dapat berinvestasi di pasar modal melalui Bursa Efek Malaysia (Sutandi et al., 2021).

Pasar modal merupakan faktor yang sangat penting dalam perekonomian nasional karena memberikan gambaran mengenai bagaimana kondisi perekonomian suatu negara. Pasar modal berperan sebagai wadah bagi perusahaan maupun institusi, termasuk pemerintah, yang membutuhkan pendanaan dari masyarakat guna pengembangan usaha, ekspansi, atau penambahan modal kerja. Dalam memperoleh dana, entitas tersebut menerbitkan saham atau surat utang, yang kemudian dibeli oleh investor sebagai bentuk investasi. Investor dapat berpartisipasi secara langsung ataupun melalui instrumen seperti reksadana untuk mendukung pendanaan di pasar modal. Karena itu pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara (Basit, 2020).

Pasar modal berfungsi sebagai *platform* bagi individu maupun badan usaha yang memiliki dana lebih untuk berinvestasi dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan yang menawarkan saham. Keberadaan pasar modal di Indonesia memainkan peran krusial dalam pertumbuhan ekonomi, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang memanfaatkannya sebagai sarana untuk memperoleh investasi demi memperkuat kondisi keuangan mereka (Bantahari et al., 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal domestik, baik Indonesia maupun Malaysia mengalami pertumbuhan yang pesat, ditandai dengan meningkatnya jumlah investor secara signifikan. Perkembangan ini juga tercermin

dari bertambahnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berdampak pada meningkatnya aktivitas jual beli surat berharga. Kinerja saham di Indonesia sendiri dapat diamati melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat di BEI. Sedangkan, kinerja saham di Malaysia dapat diamati melalui *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI) (Nuraeni & Panjawa, 2021).

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang berperan dalam mengelola pasar modal di Indonesia dengan menyusun prosedur serta menyediakan *platform* untuk transaksi jual beli saham. Salah satu indeks utama yang menjadi acuan investor dalam berinvestasi di BEI adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks ini sering diperhatikan karena mencerminkan pergerakan keseluruhan saham yang terdaftar di BEI, menjadikannya indikator penting dalam pasar modal. *Composite Index* adalah sebuah ukuran yang dibuat dengan menggabungkan beberapa indikator individu menjadi sebuah nilai tunggal. Tujuannya untuk memberikan gambaran keseluruhan dan menyederhanakan interpretasi terhadap berbagai data yang kompleks dan banyak. IHSG atau Indeks Harga Saham Gabungan, dikenal pula sebagai *Indonesia Composite Index* (ICI) atau *IDX Composite* dalam Bahasa Inggris adalah salah satu indeks yang dipakai oleh Bursa Efek Indonesia untuk mengukur performa pasar saham perusahaan di dalamnya (Abnaina & Swandari, 2022).

IHSG juga menjadi acuan bagi para investor di Indonesia untuk menaruh investasi atas dana yang dimiliki pada investasi berbentuk saham. Apabila IHSG menurun (turunnya nilai IHSG) maka kondisi perdagangan di BEI juga menurun, begitu juga sebaliknya (Moorey et al., 2021). Ketika pasar dalam kondisi aktif, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika pasar berada dalam keadaan stabil, pergerakan indeks tetap tidak berubah. Sementara itu, ketika pasar mengalami penurunan aktivitas, hal ini ditandai dengan melemahnya IHSG (IDX, 2010).

Karena mencakup hampir semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG sering dianggap sebagai representasi dari keadaan ekonomi Indonesia karena IHSG menginterpretasikan nilai secara keseluruhan dari harga saham setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mulai dari perusahaan kecil perusahaan raksasa semuanya di interpretasikan dalam Indeks

Harga Saham Gabungan (IHSG) ini. Nilai yang di intepretasikan oleh IHSG ini bukan hanya sekedar rata-rata nilai harga saham dari seluruh emiten, melainkan lebih kompleks dari itu. Semakin besar kapitalisasi pasar dari perusahaan tersebut, maka semakin besar pula bobotnya dalam mempengaruhi IHSG. Dengan gejolak yang terjadi pada IHSG akan melambangkan kondisi ekonomi Indonesia itu sendiri. Ketika IHSG menurun menandakan banyak perusahaan besar yang kehilangan nilainya yang berarti bahwa kondisi perekonomian dalam negeri sedang melemah, berlaku pula untuk sebaliknya. Sehingga para investor baik di dalam maupun di luar negeri, sering menggunakan IHSG sebagai referensi untuk menentukan apakah investasi di pasar saham Indonesia akan memberikan keuntungan atau tidak bagi mereka baik secara jangka pendek maupun jangka panjang (Wulan et al., 2023).



Sumber: tradingeconomics.com (Bank Indonesia)

Gambar 1.1 Grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) merupakan gabungan dari beberapa indeks saham yang dikalkulasi untuk menunjukkan suatu tren pasar. Angka indeks ini dihasilkan melalui proses pengolahan data yang memungkinkannya digunakan sebagai alat pembandingan, terutama dalam melihat pergerakan harga saham. Perhitungannya melibatkan periode dasar (*base period*)

dan periode berjalan (*given/parent period*). Dengan demikian, IHSG menjadi indikator yang menggambarkan performa saham-saham umum di pasar modal Indonesia (Kurniasari et al., 2023).

Dari grafik 1.1 IHSG yang telah disajikan juga dapat terlihat bahwa adanya fluktuasi dan adanya volatilitas yang terjadi dalam kurun waktu satu dekade terakhir terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Pada awal tahun 2016 dan 2020 IHSG mengalami penurunan yang sangat signifikan hingga menuju titik terendah IHSG selama satu dekade terakhir. Kemudian, IHSG dapat kembali membaik di awal tahun 2021 hingga sekarang terus membaik bahkan diakhir tahun 2024 IHSG mencapai ATH (*All Time High*), yaitu nilai tertinggi selama satu dekade terakhir. Berdasarkan kondisi ini IHSG berada dalam kondisi tren yang meningkat (*up trend*) (Rizaldi, 2019).



Sumber: tradingeconomics.com (Bank Indonesia)

Gambar 2.2 Grafik Kuala Lumpur Composite Index (KLCI)

Kuala Lumpur Composite Index (KLCI) adalah indeks harga saham gabungan dari negara Malaysia. KLCI juga menjadi indeks pasar saham utama di bursa saham Malaysia, yang mencerminkan kinerja 30 perusahaan terbesar yang

terdaftar berdasarkan kapitalisasi pasar. Indeks ini sering digunakan sebagai indikator utama untuk menilai kesehatan pasar saham Malaysia secara keseluruhan (Putri, 2023).

Adanya volatilitas yang diperlihatkan oleh grafik IHSG & KLCI menyatakan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi IHSG & KLCI selama satu dekade terakhir, baik dari dalam maupun luar negeri (Santoso et al., 2024). Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Koapaha, 2022), (Rindika, 2024), dan (Kusuma, 2022) memperlihatkan bahwa adanya faktor makro ekonomi baik dari dalam Indonesia hingga global yang dapat mempengaruhi indeks saham secara jangka panjang, sehingga pentingnya untuk mengetahui apa saja penyebab pasti maupun hal yang mempengaruhi volatilitas dari IHSG & KLCI. Penelitian terdahulu juga memperlihatkan bahwa adanya hubungan dan pengaruh antara IHSG dengan beberapa variabel makroekonomi, seperti tingkat inflasi, *The Fed Rate*, *M2 Money Supply*, dan Indeks S&P 500 (Mertoyudo & Ginting, 2024).

Inflasi adalah suatu fenomena ekonomi yang muncul ketika terjadi kenaikan harga secara terus-menerus pada berbagai barang dan jasa dalam periode tertentu, umumnya dalam kurun waktu satu tahun (Novianto, 2020). Secara teori inflasi dapat mempengaruhi indeks karena ketika inflasi terjadi, akan terjadinya peningkatan permintaan akan setiap barang/jasa. Sehingga mendorong terjadinya transaksi di pasar, termasuk menarik minat investor untuk berinvestasi di saham dengan tujuan spekulatif. Peningkatan aktivitas investasi saham ini pada akhirnya akan mendorong kenaikan indeks harga saham di negara tersebut. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manap et al., 2024) dan (Bantahari et al., 2022) menyatakan bahwa tingkat inflasi yang terjadi di suatu negara dapat mempengaruhi indeks harga saham negara tersebut.

The Fed Rate merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Sentral Amerika Serikat (*The Fed*) dan juga menjadi suku bunga patokan bagi sistem perbankan global. Sebagai bank sentral yang berpengaruh di pasar global, keputusan *The Fed* dapat berdampak signifikan terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia & Malaysia (Attallah Al Faruqi et al., 2022). Perubahan pada *The Fed Rate* akan mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Karena secara teori ketika *The Fed* meningkatkan suku bunganya, maka para

investor memiliki kecenderungan untuk berinvestasi di Amerika Serikat. Kemudian akibatnya mempengaruhi indeks harga saham domestik mengalami penurunan akibat investor lebih memilih berinvestasi di pasar global. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santoso et al., 2024), yang menyatakan bahwa *The Fed Rate* memiliki pengaruh secara negatif terhadap indeks harga saham.

Jumlah uang beredar adalah nilai keseluruhan uang yang beredar diatas kepemilikan masyarakat, sedangkan uang yang berada di tangan bank tidak dihitung sebagai uang beredar. Secara teori, ketika jumlah uang beredar meningkat, maka akan terdapat banyak masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Dalam kondisi ini masyarakat cenderung akan berinvestasi dengan kelebihan danannya. Sehingga ketika banyaknya investor yang membeli saham sebuah perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan dan juga mempengaruhi indeks harga sahamnya (Istinganah & Hartiyah, 2021). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradita & Fidyah, 2022) dan (Istinganah & Hartiyah, 2021) sendiri yang menyatakan bahwa *M2 Money Supply* (Jumlah Uang Beredar M2) memiliki pengaruh secara positif terhadap indeks harga saham.

Indeks S&P 500 adalah indeks pasar saham yang mencakup 500 perusahaan besar, sebagian besar berbasis di Amerika Serikat. Indeks ini menjadi salah satu indikator utama di pasar modal AS dan menempati posisi kedua paling populer setelah Indeks Dow Jones dalam hal perhatian investor (Heriyanto & Chen, 2014). Seperti yang telah dijelaskan bahwa S&P 500 adalah indeks yang mencakup perusahaan-perusahaan terbesar di dunia secara global. Secara teori, ketika S&P 500 mengalami peningkatan akan menstimulus indeks pasar saham lainnya untuk mengalami peningkatan pula. Dikarenakan ketika setiap saham di S&P 500 sudah terlalu mahal, investor akan mencari indeks pasar saham lainnya yang masih tergolong *under value* untuk di investasikan. Hal ini serupa dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Manap et al., 2024) menyatakan bahwa Indeks S&P 500 memiliki pengaruh secara positif terhadap indeks harga saham.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian sehingga, penelitian ini ingin melihat bagaimana tingkat inflasi, *The Fed Rate*, *M2 Money Supply*, dan Indeks S&P 500 mempengaruhi pergerakan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLICI) juga. Pemilihan setiap variabel independen disini berdasarkan penelitian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti terkait faktor makro ekonomi terhadap indeks harga saham. Walaupun telah banyaknya penelitian yang dilakukan untuk meneliti beberapa variabel makro ekonomi terhadap sebuah indeks harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan kali ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen global, yaitu *The Fed Rate* dan Indeks S&P 500 sekaligus guna mengetahui seberapa besar pengaruh makro ekonomi global mempengaruhi pasar saham domestik.

Dalam penelitian ini juga menggunakan 2 variabel dependen, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLICI). Pemilihan ini guna menilai secara lebih akurat apakah makro ekonomi memiliki pengaruh besar kepada indeks harga saham domestik. Kemudian, diakhirnya hasil analisis dari kedua variabel dependen ini akan di komparasi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel makro terhadap indeks harga saham. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana variabel-variabel tersebut saling memengaruhi dan mempengaruhi pasar saham Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat membantu praktisi keuangan dan pemerintah dalam membuat keputusan yang lebih baik tentang perubahan ekonomi nasional dan global.

1.2 Perumusan Masalah

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLICI) adalah indeks gabungan dari seluruh harga saham yang dimiliki oleh negara Indonesia & Malaysia. IHSG & KLICI juga menjadi indikator dan acuan yang digunakan untuk banyak pihak dalam membuat keputusan investasi sebelum berinvestasi. Sebagai indeks yang menjadi acuan banyak pihak, banyak pula faktor yang mempengaruhi IHSG & KLICI itu sendiri. Hasil penelitian terdahulu masih ditemukannya inkonsistensi hasil penelitian sehingga topik terkait IHSG & KLICI masih perlu untuk diteliti maupun dikaji lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Sehingga pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI)?
2. Apakah *The Fed Rate* berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI)?
3. Apakah *M2 Money Supply* berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI)?
4. Apakah Indeks S&P 500 berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI).
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *The Fed Rate* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI).
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *M2 Money Supply* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI).
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh Indeks S&P 500 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI) ini memiliki manfaat yang terbagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk memperluas literatur dan referensi tentang fenomena yang terjadi terhadap

IHSG di Indonesia dan KLCI di Malaysia. Banyaknya fenomena yang terjadi terhadap IHSG & KLCI sehingga memerlukan banyaknya literatur maupun referensi rujukan untuk peneliti selanjutnya jika ingin mengkaji kembali fenomena yang terjadi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI). Kemudian, memberikan manfaat yang dibutuhkan dalam bidang ilmu manajemen keuangan yang dapat menjadi informasi dan literatur rujukan dalam pembahasan fenomena Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI).

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI) ini dilakukan untuk memperlihatkan seberapa berpengaruh faktor-faktor makro ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI). Dalam penelitian ini lebih berfokus pada faktor makro ekonomi baik dalam lingkup Indonesia dan Malaysia, seperti tingkat inflasi dan *M2 Money Supply* dan secara global, seperti *The Fed Rate* dan Indeks S&P 500.

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi maupun topik diskusi bagi para masyarakat Indonesia dan Malaysia. Dikarenakan dengan mengetahui apa saja aspek yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI) dapat membantu investor saham dalam membuat keputusan investasinya di pasar saham Indonesia & Malaysia. Memahami pengaruh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI) dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat di pasar modal Indonesia & Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Conrad, C. (2021). The Effects of Money Supply and Interest Rates on Stock Prices, Evidence from Two Behavioral Experiments. *Applied Economics and Finance*, 8(2), 33. <https://doi.org/10.11114/aef.v8i2.5173>
- Abnaina, E., & Swandari, F. (2022). Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Variabel Global Index Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 19(01), 83–92. <https://doi.org/10.29313/performa.v19i01.9724>
- Aji, L., & Akbar, T. (2022). Pengaruh Ihsg, Inflasi Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Periode 2015-2019. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 6(2), 84. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v6i2.87>
- Anam, H., Nur'eni, & Sain, H. (2022). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kebijakan Moneter Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 19(2), 270–279. <https://doi.org/10.22487/2540766x.2022.v19.i2.16218>
- Anshar, M. A., & Jabir, M. (2021). Analisis Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 3(1), 47–60. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v3i1.73>
- Arifin, T. M. (2014). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Perubahan Kurs, dan Standard & Poor's 500 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(3).
- Attallah Al Faruqi, M., Nani Ariani, M. B., & Nofrian, F. (2022). BI Rate The FED Rate dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(5), 877–889. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i5.588>
- Bantahari, T. H., Kulo, C., Sari, Z. P., Maramis, J. B., Handayani Bantahari, T., Kulo, C., & Puspita Sari, Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 Factors Affecting the Joint Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1577–1588.
- Basit, A. (2020). Pengaruh Harga Emas Dan Minyak Dunia Terhadap Indeks

- Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 42–51. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.89>
- Febrina, R. S., Sumiati, S., & Ratnawati, K. (2018). Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Harga Saham Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 118–126. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i1.2321>
- Gumilang, R. C., Hidayat, R. R., & Maria Goretti Wi Endang NP. (2014). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Harga Emas Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 20. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(2), 1–9.
- Gunawan, D., Sinurat, M., Cahyadi, L., & Ilham, R. N. (2021). Investigating the Dynamic Relationship Among JKSE, S&P 500, Cryptocurrencies and Gold Price After Covid-19 Outbreak. *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)*, 163(ICoSIEBE 2020), 71–75. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.014>
- Hassan, D. B., Chia Chee Jiun, R., Kamu, A., & Chong Mun, H. (2024). Analyzing The Impact of Macroeconomic Factors on Stock Market Performance in Asean-5 Countries. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 13(1), 309–331. <https://doi.org/10.6007/ijarems/v13-i1/21040>
- Hawiwika, L. (2021). Determinasi Indeks Harga Saham Gabungan: Analisis Pengaruh Bi Rate, Kurs Rupiah Dan Tingkat Inflasi (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 650–658. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.598>
- Heriyanto, H., & Chen, M. (2014). Analisis Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Jumlah Uang Beredar (M1), Kurs Rupiah, Dan Indeks S&P 500 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2694>
- Ihtisam, D., Siswanto, D., & Resmiati, E. N. (2024). ROE , VOLUME TRANSAKSI , DAN IHSG : STRATEGI PREDIKTIF RETURN SAHAM PADA EMITEN LQ45. 15(01), 40–51.

- Istinganah, A., & Hartiyah, S. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010 Sampai 2019. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 245–252. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1739>
- Jannata, D. C. (2018). Pengaruh Fed rates, BI rates dan EIDO Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Islam Indonesia*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13984>
- Kahar, A. M., Suparti, S., & Hakim, A. R. (2023). Analisis Indeks Harga Saham Gabungan Dan Faktor Pengaruhnya Menggunakan Pemodelan Regresi Semiparametrik Kernel Dilengkapi Gui-R. *Jurnal Gaussian*, 12(1), 30–41. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.12.1.30-41>
- Kartowisastro, A. H., & Trihadmini, N. (2024). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro dan Kebijakan Moneter Terhadap Indeks Saham di ASEAN dan Negara Maju. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 4(2), 86–100. <https://doi.org/10.23969/jrie.v4i2.114>
- Kewal, S. S. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*, 8(i), 53–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/economia.v8i1.801>
- Khoiriyah, V. (2021). *Pengaruh Kurs, IPI, Inflasi, dan M2 Terhadap IHSG di BEI Tahun 2015-2019*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kinanty, C. S., Subanti, S., & Susanti, Y. (2023). Pengaruh Tingkat Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Rupiah-Dollar dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM). *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 2(April), 528–538. www.bps.go.id
- Koapaha, H. P. (2022). The Impact of Macroeconomics Factors on the Jakarta Composite Index. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(10), 2161–2172. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i10.1898>
- Krestianti, V. G. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IHSG IDX30 MENGGUNAKAN REGRESI DATA PANEL*.
- Kurniasari, C. C., Yanna Eka Pratiwi, & Siwidyah Desi Lasianti. (2023).

- Pengaruh Kenaikan Suku Bunga the Fed, Harga Minyak Dunia terhadap IHSG dalam Pergerakan Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 333–347. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.8478>
- Kusuma, M. P. Y. (2022). Pengaruh Variabel Mikroekonomi Dan Makroekonomi Terhadap Fluktuasi Harga Saham. *Contemporary Studies in Economic*, 1(3), 394–407. <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2022.01.3.04>.
- Kusumawati, D. A., & Asandimitra, N. (2019). Impact of Global Index, Gold Price and Macro Economic Variable for Indonesia Composite Index. *Research Journal of Finance and Accounting Wwww.Iiste.Org ISSN*, 8(2), 53–62. www.idx.co.id%0Awww.iiste.org
- Mahardika, A. G. (2024). *ANALISIS PENGARUH KURS USD/IDR, INFLASI, BI RATE, INDEKS KOSPI, INDEKS SCI, DAN INDEKS S&P500 TERHADAP IHSG PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023*.
- Manap, A., Sasmiyati, R. Y., Edy, N., Mustangin, M., & Nugroho, M. R. A. (2023). Pengaruh Bank Indonesia Rates dan Federal Fund Rates terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Pengaruh Bank Indonesia Rates dan Federal Fund Rates terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Al-Buhuts*, 19(1), 143–161.
- Manap, A., Sugito, S., Yusnindar, Y., & Sekianti, A. (2024). Effect of Inflation, Rupiah Exchange, Dow Jones Index, Nasdaq Index, and S & P500 Index Against Combined Stock Price Index. *West Science Interdisciplinary Studies*, 2(03), 668–679. <https://doi.org/10.58812/wsis.v2i03.767>
- Mashudi, D., Ibrahim, M. A., & Ilahi, F. (2020). *The Effect of Macroeconomic Variables on Sharia Stock Prices in the Jakarta Islamic Index*. 409(SoRes 2019), 324–327. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.068>
- Mertoyudo, J. L., & Ginting, R. U. B. (2024). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Dow Jones, Indeks Nasdaq, Indeks S dan P500 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan . *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6718–6735. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8651>
- Miyanti, G. A. D. A., & Wiagustini, L. P. (2018). *PENGARUH SUKU BUNGA THE FED , HARGA MINYAK DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA*. 5, 1261–

1288.

- Mone Otorima, & Ali Kesuma. (2016). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar Dan Pdb Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Periode 2005-2015. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis, Vol 02*(No 2), 12–24.
- Moorcy, N. H., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geo Ekonomi, 12*(2503–4790), 67–78.
- Nabiilah, I. A., Hartono, U., & Haryono, N. A. (2024). Analisis Kointegrasi Indeks Saham Filipina PSEI, Indeks Saham Malaysia KLCI, Indeks Saham AA DJIA dan Variabel Makroekonomi dengan IHSG. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 528–557. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3740>
- Novianto, A. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Jumlah Uang Beredar, Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2013- 2022. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 1*(12), 343–355.
- Nuraeni, R., & Panjawa, J. L. (2021). Analisis pengaruh indeks saham asing terhadap indeks harga saham gabungan dengan pendekatan Error Correction Model. *Journal of Economics Research and Policy Studies, 1*(1), 25–39. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.37>
- Paranita, E. S., Suhaji, S., & Setyawan, D. J. (2018). Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi, 14*(2), 10. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/view/21376>
- Parulian, T., & Mahendra, A. (2021). The Effect of the Fed Rate, Exchange Rate and Economic Growth on the IHSG with Inflation as a Moderating Variable. *International Journal of Research and Review, 8*(7), 251–257. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210735>
- Pradita, A. E., & Fidyah, F. (2022). Dampak Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 27*(1), 31–43.

<https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i1.3693>

- Putri, H. T. (2023). Apakah Variabel Makroekonomi Berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham di Asia Tenggara? *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1437. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1473>
- Rahmaliadan Augustina Kurniasih, D. (2021). Determinant Factors of Jakarta Composite Index. *European Journal of Business and Management Research*, 6(2), 18–22. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.2.755>
- Rindika, S. M. (2024). *Dampak Variabel Makroekonomi terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama Pandemi COVID-19 di Indonesia The Impacts of Macroeconomic Variables on the Movement of Composite Stock Price Index (CSPI) during COVID-19 Pandemic in Indonesia*. 2, 220–240. <https://doi.org/10.20473/baki.vxix.xxxxx>
- Rizaldi. (2019). Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi IHSG (Composite Index) di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Universitas Andalas, April*.
- Rosyid, R. (2021). Pertumbuhan Uang Elektronik Terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Dynamic Management Journal*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i2.4106>
- Santoso, A., Lutfi, M., Kurniawan, A., & Dahlan, A. (2024). *Determinan Faktor Eksternal Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia*. 1(July), 122–130.
- Setiawan, A., Ramadina, A. N., Dewi, F., & Nurikmah, J. (2024). Hubungan Kausalitas Antara Money Supply (M2) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG): Sebuah Penelitian Empiris Pada Tahun 2016-2023 Dalam Kerangka Teori Keynesian. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 9(3). <https://doi.org/10.29407/jae.v9i3.22719>
- Sihombing, P., & Samsudin, I. (2024). *Research of Economics and Business Determinants of the Developed Country Index and Indonesian Macroeconomic on the IDX Growth 30 and IDX Value 30*. 2(2), 78–93.
- Silalahi, E., & Sihombing, R. (2021). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 139–152.
<https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1361>
- Sutandi, Wibowo, S., Sutisna, N., Fung, T. S., & Januardi, L. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 13, 13.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/891/482>
- Tania, A. P., & Andriani Lubis. (2024). PENGARUH BANK INDONESIA RATES DAN FEDERAL FUNDS RATES TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERIODE 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 4(ISSN 2987-8179), 9–19.
- Wicaksono, I. S., & Yasa, G. W. (2017). Pengaruh Fed Rate, Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 358–385.
- Wijayanti, I. (2020). *ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI, BI RATE, KURS, DAN STANDARD & POOR'S 500 TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2016*. 4(November), 274–282.
- Wulan, R., Nurpadilah, N., & Pebrian, R. (2023). PENGARUH INFLASI, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SUKU BUNGA (BI RATE) TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) (DATA PER BULAN PERIODE 2011-2020). *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 130–143.
- Zakina, Y. (2024). *PENGARUH BI RATE, INFLASI, KURS, JUMLAH UANG BEREDAR (M2) TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)(Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*. Universitas Mercu Buana Jakarta.